

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI BERBASIS *WEB* UNTUK  
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X  
SMA AL BIDAYAH BATUJAJAR**

**Rian Hidayat<sup>1</sup>, Tita Rosita<sup>2</sup>, Reza Septian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> rian123@gmail.com, <sup>2</sup> titarosita794@gmail.com, <sup>3</sup> septian@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

**Abstract**

*The lack of student learning discipline has an adverse impact on student outcomes and achievements in both academic and non-academic fields. If this is neglected, it will have a negative impact on his future. For this reason, it is necessary to have media that can improve student learning discipline, one of which is using web media. This research method uses research and development methods. While the subjects of the research were 8 class X students. Data collection uses observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the research show that 1) Web media development is carried out in accordance with research and development or RnD procedures. 2) The results of the validation show that the percentage obtained for material validation is 97.28%, while for material validation it is 89.38%. 3) There was an increase in the score of student learning discipline which previously obtained a score of 948 increased to 1247, with an increase in score of 299. Thus the researcher can conclude that web media can improve the learning discipline of class X students of SMA Al Bidayah Batujajar.*

**Keywords:** *Web Media, Learning Discipline*

**Abstrak**

Kurangnya disiplin belajar siswa mengakibatkan dampak buruk terhadap hasil dan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik. Jika hal ini diabaikan, akan berdampak buruk pada masa depannya. Untuk itu perlu adanya media yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, salah satunya menggunakan media *web*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X sebanyak 8 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengembangan media *web* dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan atau *RnD*. 2) Hasil validasi menunjukkan bahwa perolehan persentase pada validasi ahli materi mendapatkan 97,28%, sedangkan pada validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 89,38%. 3) Terjadinya peningkatan skor disiplin belajar siswa yang sebelumnya memperoleh skor 948 meningkat menjadi 1248, dengan peningkatan skor sebesar 299. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa media *web* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X SMA Al Bidayah Batujajar.

**Kata Kunci:** *Media Web, Disiplin Belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruh dalam kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal ini diungkapkan dalam pembukaan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Adapun tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang tersebut yaitu untuk mengembangkan dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berilmu serta untuk meningkatkan potensi atau kemampuan yang ada pada siswa, sehingga siswa dapat menentukan dan mengarahkan hidupnya agar sesuai dengan norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku, selain itu siswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung Jawab (Putu Megantari et al., 2019). Untuk mewujudkan tujuan tersebut dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

Belajar menurut Fatimah et al. (2019), adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertindak laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respon lingkungan yang didapatnya. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat dipergunakan untuk merespon stimulus dari lingkungannya. Salah satu hal yang sangat berperan dalam hasil belajar peserta didik adalah disiplin belajar, bahwa keinginan meraih keberhasilan harus dapat ditunjang dengan disiplin yang tinggi, yaitu disiplin dalam melaksanakan program atau tugas-tugas yang harus dijalankan sesuai dengan petunjuk yang diharuskan.

Disiplin belajar adalah kepatuhan siswa dalam mengikuti aturan dalam belajar dan suatu sikap yang teratur tanpa adanya pelanggaran yang dapat merugikan pihak manapun, dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mendewasakan diri (Ma'ruf, 2021). Pemberlakuan peraturan dan tata tertib dengan menanamkan etika serta norma sehingga tercipta suasana belajar yang tertib, aman, tenang, dan menyenangkan.

Disiplin belajar sangat penting diterapkan, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga peserta didik akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan lancar maka semua peserta didik harus disiplin terutama dalam ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan data awal yang didapatkan dalam pra penelitian oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022. Peneliti melakukan sesi wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMA Al Bidayah Batujajar, Sri Helda menyatakan bahwa Disiplin belajar siswa masih sangat rendah, mereka kurang memperhatikan bahwa disiplin itu perlu, ketidak disiplin itu terlihat, seperti malas belajar, tidak memperhatikan gurunya ketika pelajaran berlangsung, mencontek, membuat gaduh di kelas. Apabila hal ini diabaikan, maka akan mengakibatkan dampak buruk terhadap siswa. Dampak buruk yang ditimbulkan diantaranya siswa tidak termotivasi dalam belajar, sulit mengetahui potensi yang dimiliki dan tidak dapat menentukan arah masa depannya.

Permasalahan disiplin belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran tetapi juga menjadi tanggung jawab guru bimbingan konseling di sekolah yaitu melalui layanan bimbingan dan konseling, karena salah satu tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya secara optimal. Kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki siswa kelas X di SMA Al Bidayah Batujajar mengakibatkan rendahnya disiplin belajar peserta didik, serta belum maksimalnya penggunaan media pada layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Dalam hal ini peneliti menggunakan media berbasis *web* yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan konseli pada saat ini dengan cara memberikan informasi tentang kedisiplinan dan perilaku yang menyimpang.

Prayitno (Andriati & Hidayati, 2019) Layanan Informasi adalah berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dalam layanan ini kepada peserta didik di sampaikan berbagai informasi. Informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya, layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih.

## METODE

Menurut Sugiyono (Nur, 2021) metode penelitian R&D adalah metode pendekatan yang dipakai dalam membuat suatu produk, dan mencoba efektif tidaknya dari suatu produk. Sedangkan Sugiyono (Nur, 2021) metode penelitian dan pengembangan digunakan sebagai pendekatan sehingga mampu memunculkan sebuah produk, Fungsi lain dalam ujicoba keefektifan dari produk yang dimunculkan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (Purnama, 2019) terdapat 10 langkah. Yaitu, 1) Potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan Desain, 6) Uji coba Produk, 7) Revisi Desain, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Pembuatan Produk Masal. Tujuan dalam penelitian ini yaitu memvalidasi atau mengembangkan produk penelitian berupa poster kemandirian belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Produk akhir dari penelitian ini berupa media layanan informasi berbasis *web* sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X SMA Al Bidayah Batujajar. Adapun desain media *web* yang divalidasi sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Halaman Awal *Web*



**Gambar 2.** Desain Menu Disiplin Belajar

Selanjutnya peneliti melakukan validasi produk berupa media *web* sehingga produk diketahui kevalidan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun kriteria penilaian dalam validasi produk berupa *web* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian

Kriteria	Skala Penilaian	Keterangan Penilaian
STL	1	Sangat Tidak Layak
TL	2	Tidak Layak
CL	3	Cukup Layak
L	4	Layak
SL	5	Sangat Layak

**Tabel 2.** Hasil Uji Valdasi Kelayakan Materi *Web*

No	Validatorrr	Persentasee	Keterangan
1	Muhammad Reza Septian, M.Pd	97,36%	Sangat Layak
Rata-rata		97,36%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa Dari hasil uji validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Bapak Muhammad Reza Septian, M.Pd. memperoleh persentase sebesar 97,36% dengan kualifikasi sangat layak. Dengan

demikian materi dalam media informasi berbasis *web* dinyatakan sangat layak dan tidak perlu revisi sehingga layak untuk digunakan kepada siswa dalam bimbingan kelompok.

**Tabel 3.** Hasil Validasi Kelayakan Media

No	Validator	Persentase	Keterangan
1	Dr. Tita Rosita, S.Psi., M.Pd	89,28%	Sangat Layak
Rata-rata		89,28%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji validasi media yang dilakukan oleh ahli media yaitu Ibu Tita Rosita, S.Psi., M.Pd. memperoleh persentase sebesar 89,28% dengan kualifikasi sangat layak, maka media informasi berbasis *web* yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak dan tidak perlu revisi sehingga dapat diuji coba kepada siswa.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk media *web* untuk melihat peningkatan disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *web*. Berikut ini adalah tabel hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti:

**Tabel 4.** Disiplin Belajar Siswa SMA Al Bidayah

Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Tingkat Disiplin Belajar
AAF	115	120	Sangat Tinggi
AZ	100	120	Sangat Tinggi
DN	95	120	Sangat Tinggi
JA	106	120	Sangat Tinggi
MD	96	120	Sangat Tinggi
MR	110	120	Sangat Tinggi
MZ	108	120	Sangat Tinggi
RA	100	120	Sangat Tinggi
ST	99	120	Sangat Tinggi
SO	106	120	Sangat Tinggi
WS	102	120	Sangat Tinggi
ZA	110	120	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa mendapatkan skor >95 dengan kategori tingkat disiplin belajar “sangat tinggi”. Dengan

begitu dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa media *web* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X SMA Al Bidayah Batujajar

### **Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan media *web* sebagai media dalam bimbingan kelompok menggunakan langkah-langkah Brog & Gall. Suryani, N (Nadhifa et al., 2020) menjelaskan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam pendidikan sebagai upaya menganalisis kebutuhan siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini pengembangan dilakukan sebagai upaya meningkatkan disiplin belajar siswa, adapun media yang dikembangkan merupakan media *web* yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok dengan analisis kebutuhan bahwa siswa kelas X SMA Al Bidayah Batujajar membutuhkan layanan untuk meningkatkan disiplin belajar, yang dilihat dari permasalahan yang dialami, berdasarkan penjelasan dari guru bimbingan dan konseling pada saat wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022 bahwa siswa kelas X terdapat beberapa siswa yang belajarnya masih belum serius dan tidak teratur baik dalam pembelajaran maupun diluar konteks pembelajaran,

Berdasarkan hasil angket *pretest* untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa, angket tersebut diisi oleh siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *web*, adapun siswa yang mendapatkan layanan adalah siswa yang memiliki disiplin belajar rendah, pemilihan siswa berdasarkan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling. Data yang diperoleh bahwa dari 12 siswa yang berinisial AAF, AZ, DN, ZA, MD, MR, RA, ST, SO, WS dan ZA berada pada tingkat disiplin belajar rendah dan sedang.

Hasil angket *pretest* yang menggambarkan tingkat disiplin belajar siswa dalam kategori sedang yang artinya siswa belum mampu belajar secara fokus seperti teman lainnya ketika dalam pembelajaran maupun kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah, Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, peneliti mengembangkan media *web* yang akan digunakan dalam bimbingan kelompok untuk memfasilitasi kegiatan layanan bimbingan sebagai upaya meningkatkan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas, selain itu siswa dapat lebih mandiri dan termotivasi untuk terus meningkatkannya prestasinya.

Media *web* yang dikembangkan untuk memfasilitasi siswa agar dapat memudahkan dalam memahami setiap materi yang ditampilkan dan memotivasi untuk selalu disiplin belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas untuk meningkatkan prestasinya dibidang akademik maupuun non-akademik (Arlena & Akhmad Fajar Prasetya, 2022).

Setelah Mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022, sebelum mendapatkan layanan siswa diberikan angket *pretest* dan setelah mendapatkan layanan dua siklus kembali diberikan angket *posttest* dengan pernyataan yang sama dan menghasilkan data bahwa siswa mengalami peningkatan dalam disiplin belajar.

Disiplin sangat penting bagi peserta didik, oleh karena itu disiplin harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik, jika disiplin sudah ditanamkan maka akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sehingga kedisiplinan menduduki tempat penting bagi dunia pendidikan dan perlu ditanamkan pada diri anak sejak dini. Dalam proses belajar terdapat peraturan/tata tertib yang harus dipatuhi peserta didik, peraturan/ tata tertib tersebut merupakan proses agar peserta didik dapat bersikap disiplin. Menurut Sofan Amri (Smith, 2018), istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu "*discipline*" yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku. Dalam proses belajar disiplin merupakan hal yang sangat penting yang harus dipatuhi peserta didik yang bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penanaman dan penerapan sikap disiplin dalam pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan atau pembatasan kebebasan peserta didik dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur sehingga peserta didik tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban, tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut Charles (Anjani et al., 2020) dalam Penelitian menyatakan tujuan disiplin adalah menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk



mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Melalui bimbingan anak diajarkan serta diberi dorongan yang positif. Menurut Sofan Amri, Kedisiplinan dapat mengarahkan seseorang untuk menyesuaikan diri terutama dalam menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dilingkungan. Berlangsungnya kedisiplinan sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan diri akan mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah, di sekolah yang memiliki kedisiplinan yang baik, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung tertib, dan terarah (Saya, 2020).

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan. Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengontrol dan menahan. Sebenarnya tidak hanya demikian, disisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang kedalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa hal dapat peneliti simpulkan mengenai pengembangan media *web* dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sebagai berikut:

1. Pengembangan media *web* dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan atau *RnD*.
2. Hasil validasi menunjukkan bahwa perolehan persentase pada validasi ahli materi mendapatkan 97,36%, sedangkan pada validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 89,28%.
3. Terjadinya peningkatan skor tingkat disiplin belajar siswa yang sebelumnya memperoleh skor 948 meningkat menjadi 1247, dengan peningkatan skor sebesar 299. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media *web* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X SMA Al Bidayah Batujajar.

## REFERENSI

- Andriati, N., & Hidayati, N. W. (2019). Program Bimbingan Pribadi Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Smp Koperasi Pontianak. ... *Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 53–67. <http://www.journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/1253>
- Anjani, W. S., Arumsari, C., & Imaddudin, A. (2020). Pelatihan Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa: Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa. In *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* (Vol. 4, Nomor 1). [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Arlena, N., & Akhmad Fajar Prasetya. (2022). Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis Website Untuk Stres Akademik Siswa. *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 29–34. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i2.85>
- Fatimah, N. A., Sujayati, & Winny Yuliani, W. (2019). Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(1), 24–29.
- Ma'ruf, M. K. (2021). Hubungan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Di SMK Tujuh Lima 1 purwokerto. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 114–122.
- Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020). Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Efektifkah? *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 49–58. <https://doi.org/10.21009/pip.341.6>
- Nur, S. (2021). Pengembangan Website Sebagai Media Pengungkapan Masalah Siswa Kepada Guru Bimbingan dan Konseling Syaifullah Nur Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal J-BKPI*, 01(01), 48–59.
- Putu Megantari, N., Nengah Madri Antari, N., & Dantes Jurusan Bimbingan Konseling, N. (2014). Penerapan Konseling Bahavioral dengan Strategi *Self Management* untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas X MIA-4 SMA NEGERI 3 SINGARAJA. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* (Nomor 1).
- Saya, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–6. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/98>
- Smith, M. Bin. (2018). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1), 22–32.